

EFEKTIVITAS MEDIA *NEARPOD* DALAM MEMAHAMI EJAAN YANG DISEMPURNAKAN (EYD) PADA KELAS XII LEMBAGA LES ATTAUFIQ

Anisah Qotrunnada

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Anisah.qotrun20@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

Nearpod media is a learning media that is easily accessible so that nearpod learning media is very interesting when used in a lesson. The nearpod media consists of various features. Researchers in this study created Nearpod learning media with various features, such as material explanation videos, open questions, quizzes, hiking time, and pairs. The subject of this study is the effectiveness of Nearpod learning media in understanding Enhanced Spelling (EYD). The object of research in class XII Private Les Attaufiq. This study used a qualitative descriptive method and collected data in the form of a questionnaire. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Nearpod learning media in understanding Enhanced Spelling (EYD) in class XII Attaufiq Private Lessons. The results showed that nearpod learning media was very effective in understanding Enhanced Spelling (EYD). The results of the data show that the nearpod media is interesting, and EYD learning with the nearpod media is not boring. Apart from that, in understanding EYD, the nearpod media is actually very helpful and the nearpod media is a learning media that is suitable for understanding Enhanced Spelling (EYD) guidelines because there are several features, one of which is Time to Climb which many people like.

Keywords: *Effectiveness, Learning Media, Nearpod, EYD*

Abstrak

Media *nearpod* merupakan media pembelajaran yang mudah diakses sehingga media pembelajaran *nearpod* sangat menarik apabila digunakan dalam suatu pembelajaran. Media *nearpod* terdiri dari berbagai fitur. Peneliti dalam penelitian ini membuat media pembelajaran *nearpod* dalam berbagai fitur, seperti video penjelasan materi, open ended-question, quiz, time to climb, dan matching pairs. Subjek pada penelitian ini mengenai efektivitas media pembelajaran *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Objek penelitian pada kelas XII Les Privat Attaufiq. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya berupa kuesioner. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sangat efektif. Hasil data menunjukkan bahwa media *nearpod* menarik, lalu pembelajaran EYD dengan media *nearpod* tidak membosankan. Selain itu, dalam memahami EYD justru media *nearpod* sangat membantu dan media *nearpod* termasuk media pembelajaran yang cocok digunakan untuk memahami pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) lantaran terdapat beberapa fitur, salah satunya Time to Climb yang banyak disukai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Media Pembelajaran, Nearpod, EYD*

Qatrunnada: Efektivitas Media

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia mulai berkembang secara pesat dikarenakan teknologi yang semakin canggih. Berkembangnya pendidikan di Indonesia harus dihadapi dengan kesiapan guru selaku pengajar yang mengajar di sekolah. Pendidikan yang semakin maju mendorong setiap sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Kemajuan pendidikan di Indonesia dilatarbelakangi oleh perkembangan sistem informasi dan teknologi yang begitu pesat sehingga pembelajaran di sekolah tidak hanya menyediakan media pembelajaran berupa buku saja melainkan dapat berupa media pembelajaran digital atau website. Menurut *Education Association* (1970 dalam Karsidi, 2018) menjelaskan bahwa media dalam dunia pendidikan sebagai benda yang dapat dilihat, manipulasi, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar bisa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dalam pendidikan pastinya sudah diterapkan oleh setiap pelajar lantaran dalam mengajar pastinya menggunakan media untuk keberlangsungan pembelajaran yang lebih baik. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai media yang dapat digunakan untuk dapat merangsang kognitif siswa, mendorong siswa agar lebih asik dalam belajar, dan menyalurkan pembelajaran dari pengajar ke siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Suryani dan Agung (2012) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga membantu guru dalam mengajar dan sebagai sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Dalam hal ini, media pembelajaran dapat memudahkan mengajar dalam mencapai tujuan pembelajarannya dan memudahkan dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada anak muridnya.

Adanya penggunaan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran memiliki tujuan, yakni (1) sebagai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa, (3) sebagai variasi metode pembelajaran, (4) sebagai meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Noor, 2021). Dengan demikian, Media pembelajaran yang menarik akan membuat para pelajar memiliki rasa semangat yang tinggi dalam belajar, lalu memiliki berbagai variasi dalam belajar agar tidak bosan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada perkembangan teknologi saat ini, tidak menutup kemungkinan bahwa pelajar pasti sudah bisa bermain gawai dan mengakses internet. Dengan demikian, adanya kemajuan teknologi dan informasi maka media pembelajaran dapat dibuat dengan digital atau berbasis web sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan efektif.

Media pembelajaran digital maupun berbasis web sangat mudah dibuat dan dipakai, salah satunya adalah *Nearpod* yang dapat diakses melalui aplikasi maupun dalam website. *Nearpod* merupakan media pembelajaran yang dapat diakses oleh semua orang. Dalam penggunaannya, *nearpod* sangat mudah diakses lantaran dapat berupa aplikasi dalam playstore maupun app store dan dapat juga diakses pada website. *Nearpod* menyediakan berbagai fitur yang membuat pembelajaran semakin menarik, yaitu fitur *sway*, *collaborate*, *3D objects*, *poll*, *audio*, *web*, *field trip*, *quiz*, *open ended question*, *draw it*, *video*, *reports*, dan sebagainya. Raudhatul Aslami (2021: 139) mengungkapkan bahwa terdapat tiga peran tersedia dalam mengakses media pembelajaran *nearpod*, yaitu guru, pengelola, dan murid lalu proses pembelajaran yang diakses hanyalah murid dan guru. Dengan demikian, media pembelajaran *nearpod* sangat menarik serta mudah digunakan dalam media pembelajaran.

Semua pelajaran dapat menggunakan *nearpod* sebagai media pembelajaran sehingga pelajaran apa saja bisa menggunakan media *nearpod*, salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia apabila ingin dibuat menarik maka bisa menggunakan media pembelajaran *nearpod*, khususnya dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bisa menggunakan aplikasi *nearpod* karena penggunaannya yang mudah dan lebih efektif. Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) menjadi bagian pelajaran bahasa Indonesia sehingga setiap siswa perlu memahami EYD dengan baik dan benar. Di samping itu, tes masuk perguruan tinggi

pun perlu pemahaman EYD dalam mengerjakan Tes Potensi Skolastik (TPS) UTBK. Dengan demikian, agar memahami Ejaan Yang Disempurnakan perlu pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa *nearpod*.

Media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, perlu diperhatikan efektivitasnya lantaran efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran yang diterapkan. Menurut Hamalik (dalam Noor, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran dan sebagai penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran). Dengan demikian, adanya media pembelajaran sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Objek penelitiannya kelas kelas XII lantaran kelas pemahaman Ejaan Yang Disempurnakan perlu dipahami oleh anak-anak kelas XII sebagai persiapan untuk mengikuti Tes Potensi Skolastik.

Penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran *nearpod* sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Dinnar Anugrah Rahayu, dkk. (2022) dengan judul '*Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa*'. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen serta desain penelitian Quasi Eksperimental. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa media *nearpod* efektif terhadap minat belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Taman Madiun. Adanya penelitian sebelumnya, yakni sama-sama ingin melakukan penelitian terhadap efektivitas media *nearpod*. Akan tetapi, dalam penelitian ini difokuskan meneliti efektivitas media pembelajaran *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitiannya pada kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Penulis ingin melakukan penelitian baru mengenai efektivitas media *nearpod* yang diterapkan dalam proses belajar bahasa Indonesia. Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran *nearpod*. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *nearpod* pada kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq.

Metode Penelitian

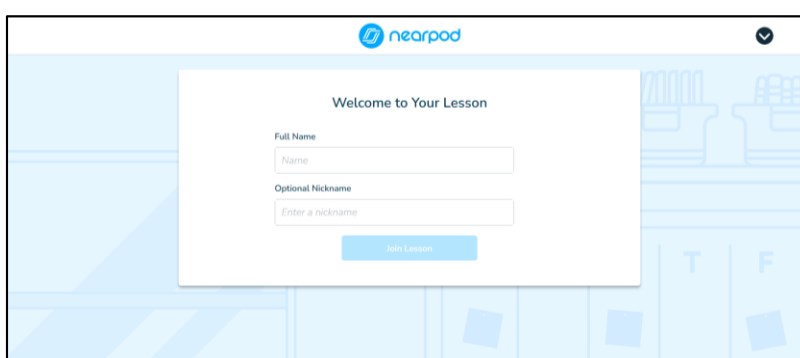
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting, yakni mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, lalu menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data. Data pada penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan tidak berupa angka-angka. Penelitian kualitatif akan berisikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran dari penyajian laporan. Data kualitatif bisa didapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya (Umrati dan Hengki Wijaya, 2020). Objek pada penelitian ini adalah Kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yakni peneliti mengirim link media *Nearpod* beserta kode aksesnya kepada pihak Ibu Narti selaku pemilik lembaga Les Privat Attaufiq yang mengajar TPS Masuk Perguruan Tinggi Negeri kelas XII pada tanggal 10 Mei 2023, lalu diberikan pula kuesioner yang berisikan pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga siswa dapat belajar pada media *nearpod* lalu setelah belajar langsung mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Jumlah siswa kelas XII Lembaga Privat Attaufiq yang akan mencoba media pembelajaran *nearpod*, yakni 20 orang. Dengan demikian, pengumpulan data dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Menurut Mamik (2015:91) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi mengenai serangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang. Dalam penyusunan kuesioner maka uji coba tidak menguji validitas pertanyaan secara statistik, tetapi agar mengetahui kejelasan petunjuk pengerjaan, kekomunikatifan bahasa yang digunakan dan jumlah data waktu riil yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dengan

baik. Dengan demikian, hasil kuesioner yang telah didapatkan maka peneliti akan melakukan analisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan **Penggunaan Menggunakan Nearpod**

Hasil dan pembahasan berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada siswa kelas XII Lembaga Privat Attaufiq. Hal yang pertama mereka lakukan, yaitu melihat dan menggunakan media *nearpod* yang sudah dibuat oleh peneliti. Siswa-siswa harus memperhatikan dan mencoba media tersebut sampai selesai. Adapun pembelajaran yang digunakan dalam media *nearpod* yang telah dibuat oleh peneliti mengenai Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Berikut akan dijelaskan mengenai penggunaan media *nearpod*.



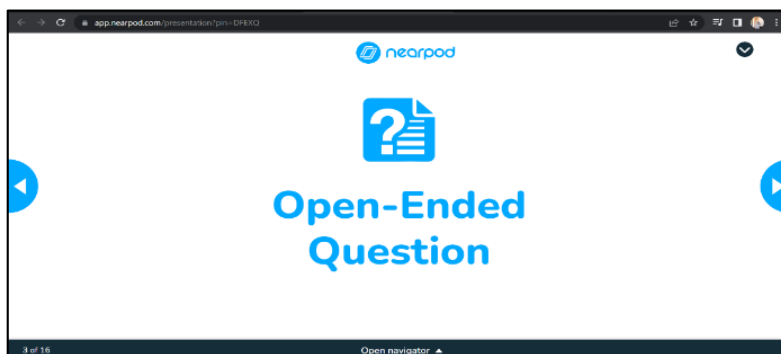
Gambar 1. Bagian Awal Media Nearpod

Gambar (1) merupakan bagian awal ketika membuka link yang sudah diberi oleh peneliti. Bagian tersebut siswa harus memasukkan nama dan kelas untuk melanjutkan pada bagian berikutnya.



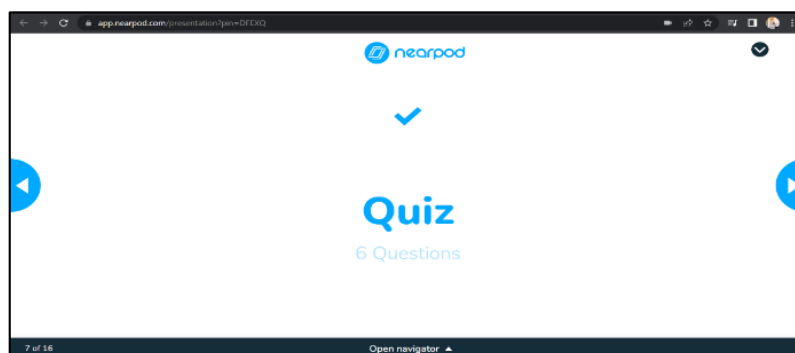
Gambar 2. Bagian Video Penjelasan Materi

Gambar (2) merupakan bagian video penjelasan materi. Setelah siswa sudah menuliskan nama dan kelas maka bagian selanjutnya, yaitu video penjelasan materi. Pada bagian ini, siswa harus menonton video harus sampai selesai agar bisa melanjutkan ke bagian selanjutnya. Peneliti memasukkan video penjelasan materi agar siswa memahami materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh peneliti. Video yang disajikan berupa materi mengenai pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



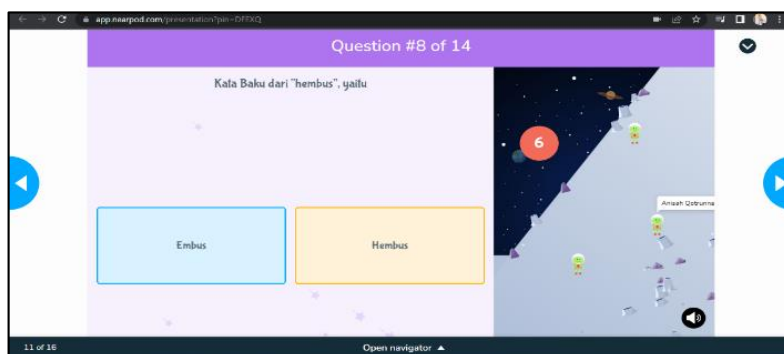
Gambar 3. Bagian Open-Ended Question

Gambar (3) merupakan bagian open-ended question. Siswa yang sudah menonton video maka akan melanjutkan ke bagian ini. Pada bagian ini, siswa harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Siswa harus menjawab bagian ini karena apabila tidak menjawab maka tidak bisa melanjutkan ke bagian selanjutnya. Pada bagian open-ended question, peneliti menyediakan 5 soal berupa seputar pemahaman mereka setelah menonton video materi mengenai pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.



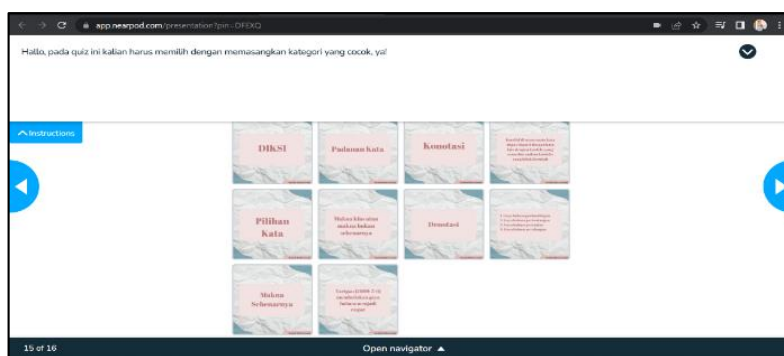
Gambar 4. Bagian Quiz

Gambar (4) merupakan bagian quiz. Siswa yang sudah menyelesaikan bagian open-ended question maka melanjutkan pengerjaan quiz yang terdapat 6 pertanyaan yang harus mereka jawab. Quiz yang dibuat oleh peneliti dibuat untuk memberikan pemahaman pada siswa dengan mengulas kembali materi mengenai diksi, kata baku, kata serapan, dan lainnya.



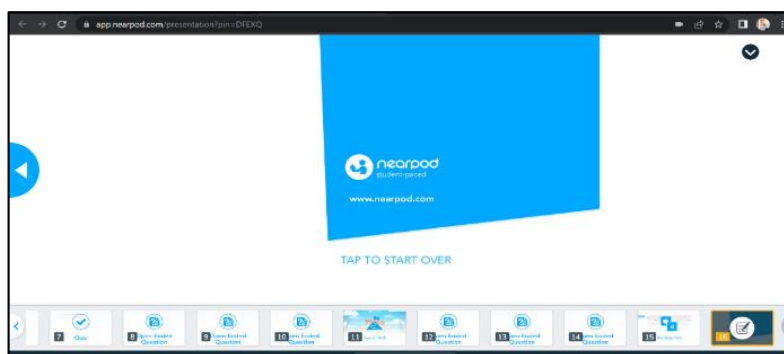
Gambar 5. Bagian Time to Climb

Gambar (5) merupakan bagian *time to climb*. Bagian ini akan dikerjakan oleh siswa apabila sudah menyelesaikan bagian *quiz*. Bagian *time to climb* siswa bisa memilih ikon untuk dirinya bermain karena bagian ini berupa games yang diberikan waktu dalam pengerjaannya. Nantinya diakhir akan diberi tahu siapa pemenangnya. Pemenang pada bagian ini, yaitu siswa yang menjawabnya dengan benar dalam waktu yang cepat sehingga bagian ini siswa harus teliti karena diberikan waktu dalam pengerjaannya. Siswa ketika sudah menjawab akan diberi tahu benar atau tidaknya dalam menjawab soal. Soal yang disediakan oleh peneliti mengenai seputar pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Gambar 6. Bagian Matching Pairs

Gambar (6) merupakan bagian *matching pairs*. Bagian ini akan dikerjakan oleh siswa apabila sudah menyelesaikan bagian *matching pairs*. Bagian ini dikerjakan siswa ketika sudah mengerjakan bagian *time to climb*. Pengerjaan yang harus dilakukan siswa adalah mencocokkan bagian yang sesuai. Materi yang dikaitkan pada bagian *matching pairs* berupa materi mengenai pedoman EYD.



Gambar 7. Bagian penutup

Gambar (7) merupakan bagian penutup. Apabila siswa sudah mengerjakan semuanya maka akan diarahkan ke bagian tersebut. Artinya media tersebut sudah selesai digunakan dan dikerjakan oleh siswa.

Pada penelitian ini, setelah siswa sudah menyelesaikan pembelajarannya melalui penggunaan media *nearpod* maka selanjutnya diarahkan untuk mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti melalui *google form*. Dengan demikian, peneliti mendapatkan hasil berupa data dari kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa kelas XII Lembaga Privat Attaufiq.

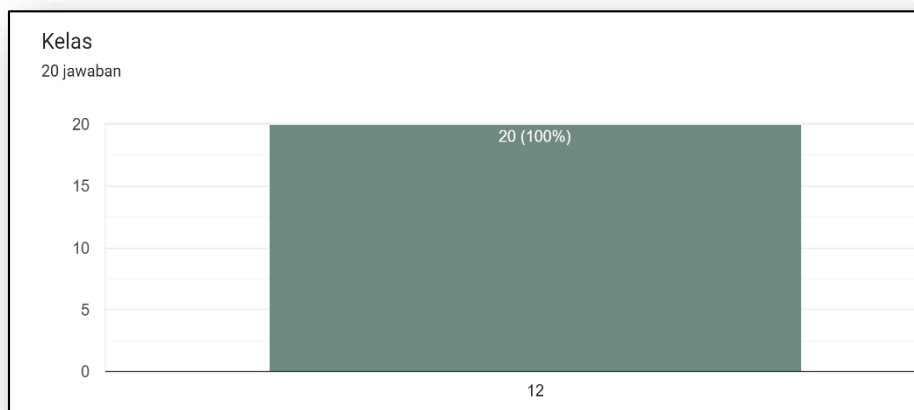
Efektivitas Media Pembelajaran *Nearpod*

Penelitian ini menganalisis mengenai efektivitas media *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Dalam penelitian ini,

penulis mengajukan suatu pertanyaan yang termuat di dalam kuesioner. Adapun pertanyaan yang termuat di dalam kuesioner terdiri atas 8 pertanyaan yang telah diisi oleh 20 responden kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq. Hasil penelitian ini memperoleh data sebagai berikut.

1. Kelas XII

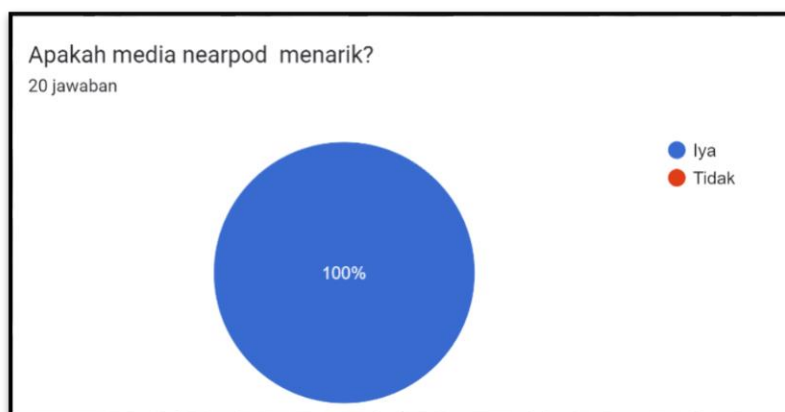
Data 1. Kelas XII



Data (1) menunjukkan bahwa kuesioner ini difokuskan kepada kelas XII. Dengan demikian, yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 20 orang yang duduk dibangku kelas XII, tetapi sekolah mereka berbeda-beda lantaran objek penelitian ini kelas XII Lembaga Les Privat Attaufiq sehingga yang mencoba media *nearpod* dan mengisi kuesioner, yakni kelas XII yang sedang les di Lembaga Les Privat Attaufiq.

2. Media Nearpod Menarik

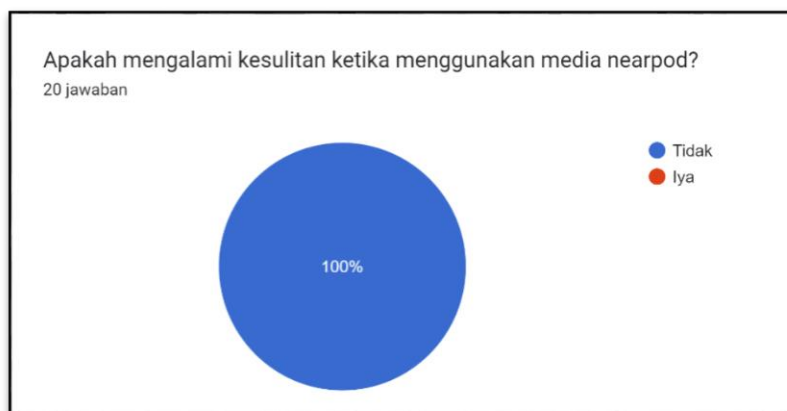
Data 2. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (2) merupakan hasil kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengenai ‘apakah media *nearpod* menarik’ dengan alternatif jawaban ‘iya’ dan ‘tidak’. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 100% menjawab ‘iya’ dan tidak ada satu pun orang yang menjawab ‘tidak’. Dengan demikian, selaras dengan judul bahwa 20 orang yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa media *nearpod* menarik.

3. Tidak Mengalami Kesulitan dalam Menggunakan *Nearpod*

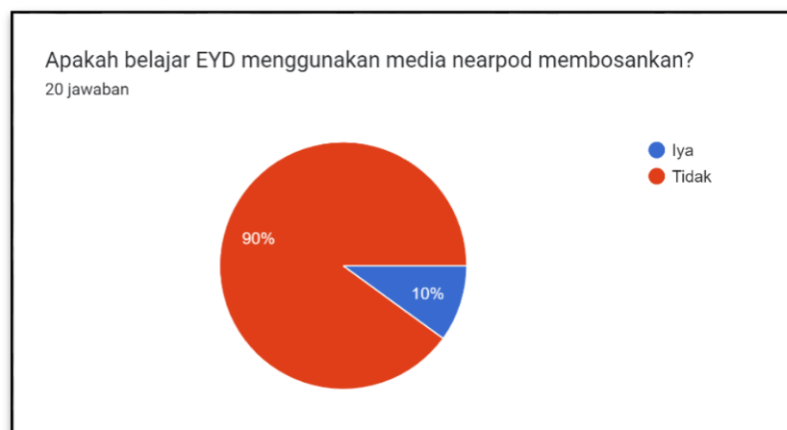
Data 3. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (3) merupakan hasil kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengenai ‘Apakah mengalami kesulitan ketika menggunakan media nearpod’ dengan alternatif jawaban ‘iya’ dan ‘tidak’. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 100% menjawab ‘iya’ dan tidak yang menjawab ‘tidak’. Dengan demikian, 20 orang yang mengisi kuesioner ketika menggunakan *nearpod* tidak mengalami kesulitan sehingga dapat dikatakan mereka bisa menggunakan media *nearpod* dalam pembelajaran.

4. Belajar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Menggunakan *Nearpod*

Data 4. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (4) merupakan hasil kuesioner. Data 5. Pertanyaan dalam kuesioner Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 90% menjawab ‘Tidak’ dan 10 % yang menjawab ‘iya’. Hasil data tersebut menyatakan bahwa 19 orang menjawab ‘tidak’ dan 1 orang menjawab ‘iya’ maka dapat dikatakan bahwa 19 orang menyatakan ketika belajar EYD menggunakan media *nearpod* tidak membosankan, sedangkan hanya satu orang yang menyatakan bahwa belajar EYD menggunakan *nearpod* membosankan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan media *nearpod* tidak membosankan.

5. Media *Nearpod* Membantu dalam Memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

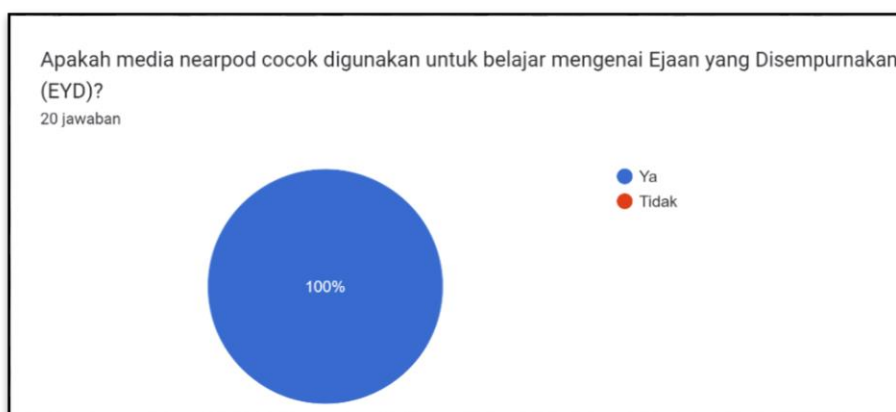
Data 5. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (4) merupakan hasil kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengenai “Media *Nearpod* membantu anda dalam memahami EYD” dengan alternatif jawaban ‘Iya’, ‘biasa saja’ dan ‘tidak’. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 90% menjawab ‘Iya’, 10 % yang menjawab ‘Biasa Saja’ dan tidak ada yang menjawab ‘tidak’. Hasil data tersebut menyatakan bahwa 19 orang menjawab ‘Iya’ dan 1 orang menjawab ‘biasa saja’ maka dapat dikatakan bahwa 19 orang menyatakan bahwa media *nearpod* membantu dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), sedangkan hanya satu orang yang menyatakan bahwa media *nearpod* cenderung biasa saja dalam memahami EYD. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil terbanyak bahwa media *nearpod* membantu dalam memahami pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

6. Media *Nearpod* Cocok Digunakan untuk Belajar Mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

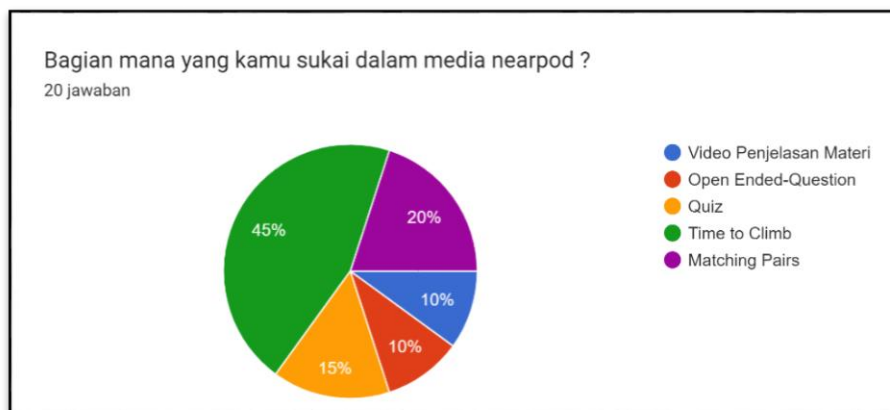
Data 6. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (6) merupakan hasil kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengenai “Apakah Media *Nearpod* Cocok Digunakan untuk Belajar Mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)” dengan alternatif jawaban ‘iya’ dan ‘tidak’. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 100% menjawab ‘Iya’ dan tidak ada yang menjawab ‘tidak’. Hasil data tersebut menyatakan bahwa 20 orang menjawab ‘iya’ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *nearpod* cocok digunakan untuk belajar mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

7. Fitur dalam Media Nearpod

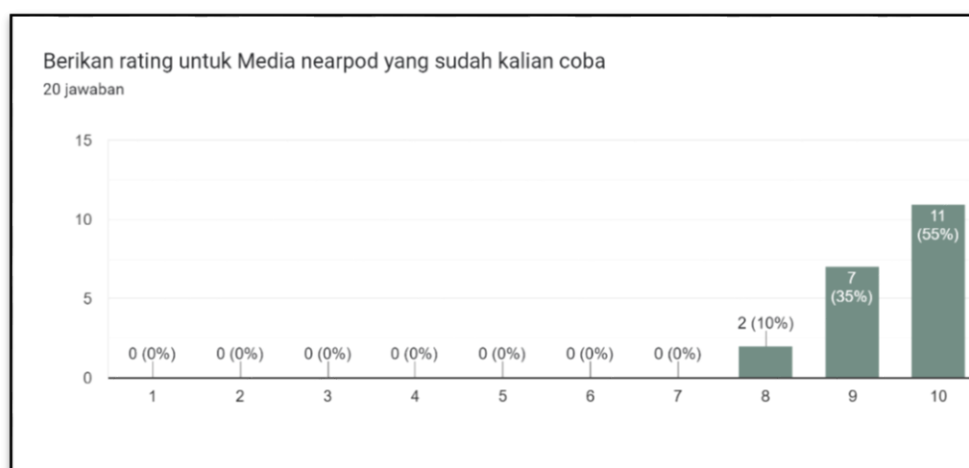
Data 7. Pertanyaan dalam kuesioner



Data (7) merupakan hasil kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengenai “Bagian mana yang kamu sukai dalam media *nearpod*” dengan berbagai alternatif jawaban, seperti video penjelasan materi, open-ended question, quiz, time to climb, dan matching pairs. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa yang mengisi kuesioner dengan hasil 45% menjawab ‘Time to Climb’, 20% menjawab ‘Matching Pairs’, 15% menjawab ‘quiz’, 10% menjawab ‘Open Ended-Question’ dan 10% menjawab bagian ‘Video Penjelasan Materi’. Hasil data tersebut menyatakan bahwa fitur yang paling disukai dalam media *nearpod* bagian Time to Climb. Fitur Time to Climb menjadi fitur terbanyak yang paling disukai lantaran pada fitur ini terdapat tes mengenai pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bentuk games dan berebutan pemenang dari yang paling cepat menjawab dengan jawaban yang benar dan tepat.

8. Pemberian Rating untuk Media *Nearpod*

Data 8. Pemberian Rating



Data (8) merupakan hasil kuesioner. Dalam kuesioner tersebut, siswa disuruh memberikan rating untuk media *nearpod* yang mereka coba. Peneliti memberikan opsi rating dari 1 – 10, semakin tinggi angkanya menunjukkan bahwa media yang dicoba tersebut sangat Baik. Hasil data tersebut

menunjukkan bahwa 55% memberikan rating 10, lalu 35% memberikan rating 9, dan 10% memberikan rating 8. Dengan demikian, hasil rating yang mereka berikan menunjukkan bahwa media *nearpod* yang mereka coba memiliki kualitas yang baik, bahkan 11 orang memberikan rating 10 yang memiliki arti sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media *nearpod* yang dibuat oleh peneliti untuk memahami Ejaan Yang Disempurnakan tidak ada yang menilai buruk, melainkan semuanya memberikan rating yang memuaskan.

Simpulan

Dalam suatu pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan, yaitu media *nearpod*. Media *nearpod* merupakan media pembelajaran yang mudah ketika mengaksesnya lantaran dapat berupa aplikasi yang dapat diunduh melalui playstore dan Appstore, selain itu media *nearpod* dapat diakses juga melalui website. Media *Nearpod* menyediakan berbagai fitur yang membuat pembelajaran semakin menarik yang dapat mendukung semua pembelajaran, salah satunya ketika ingin memahami pedoman EYD maka bisa menggunakan media *nearpod*.

Berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media *nearpod* menarik untuk digunakan dalam pembelajaran, lalu penggunaan media *nearpod* bisa digunakan dengan mudah sehingga ketika ingin menggunakan media *nearpod* tidak ada kesulitan lantaran media *nearpod* sangat mudah digunakan. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa media *nearpod* dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) tidak membosankan sehingga media *nearpod* sangat membantu dalam memahami EYD, maka media *nearpod* termasuk media pembelajaran yang cocok digunakan untuk memahami pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Fitur-fitur dalam media *nearpod* disediakan dengan berbagai fitur, tetapi dalam penelitian ini fitur dalam media *nearpod* yang paling disukai adalah fitur Time to Climb. Di samping itu, respon kuesioner memberikan rating yang sangat baik untuk media *nearpod* yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan demikian, adanya hasil data dalam penelitian ini mengemukakan bahwa media *nearpod* sangat efektif digunakan dalam memahami pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Efektivitas dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa responden telah mencapai pemahaman dalam memahami pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) melalui media *nearpod*.

Daftar Pustaka

- Aslami, Raudhatul. *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod*, Bahtera: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6, No. 2 Sep. 2021.
- Danajaya, Utomo. 2017. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Karsidi, Ravik. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Noor, Muhammad. 2021. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Rahayu, Dinnar Anugrah dkk. *Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Vol 3, 2022.
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Suryani dan Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: 2020.
- Yuniastuti, dkk. 2021. *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.